

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia yaitu masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks sehingga menjadi prioritas. Selama ini, pemerintah Indonesia telah banyak memiliki program-program untuk menekan angka kemiskinan yang ada. Upaya pengentasan kemiskinan terdapat dua strategi yang harus di tempuh. Pertama, melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan mereka dari berbagai bidang. Kedua, melakukan pelatihan kepada mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha pencegahan terjadinya kemiskinan baru. Upaya pengentasan kemiskinan dilakukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu, terciptanya masyarakat yang adil dan makmur. (Royat, 2015).

Salah satu bentuk bantuan pemerintah untuk membantu menekan angka kemiskinan di wilayah DKI Jakarta yaitu dengan mengadakan program Kartu Jakarta Pintar (KJP). Kartu Jakarta Pintar (KJP) adalah program strategis untuk memberikan akses bagi warga DKI Jakarta dari kalangan masyarakat tidak mampu untuk mendapat pendidikan minimal sampai dengan tamat SMA/SMK dengan dibiayai penuh dari dana APBD Provinsi DKI Jakarta. Peserta didik tidak mampu adalah peserta didik pada jenjang satuan pendidikan sekolah dasar sampai dengan menengah yang dinyatakan tidak mampu baik secara materi maupun penghasilan orang tuanya yang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar pendidikan. Kebutuhan dasar pendidikan yang dimaksud mencakup seragam, sepatu, tas sekolah, biaya transportasi, makanan serta biaya ekstrakurikuler.

Selain bermanfaat untuk keperluan pendidikan, Kartu Jakarta Pintar (KJP) juga dapat dimanfaatkan dalam Program Pangan Murah yang diadakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan Bank DKI & Jakarta *One* (penyedia sistem pembayaran) dan *Food Station*, Pasar Jaya & *DJ Meat* (BUMD penyedia bahan pangan).

Program Pangan Murah tidak hanya diperuntukan untuk pemegang Kartu Jakarta Pintar (KJP) namun juga untuk Pekerja Penanganan Sarana dan Prasarana Umum (PPSU), Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP), Pekerja Harian Lepas (PHL) serta Penghuni Rusun Pemda. Pengambilan Program Pangan Murah dapat dilakukan di 74 outlet Pasar Jaya di seluruh DKI Jakarta. Jenis pangan yang disediakan dalam program tersebut diantaranya adalah daging sapi, daging ayam, telur ayam, ikan kembung, susu, beras dan daging kerbau.

PT Boga Halal Nusantara merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang pangan seperti daging sapi, ikan, daging kambing, telur ayam, dan lainnya. Aktivitas yang dilakukan oleh PT Boga Halal Nusantara pada program Pangan Murah KJP adalah menjadi *vendor* yang bergerak di jenis pangan ikan kembung. Sebagai *vendor*, PT Boga Halal Nusantara harus memiliki alur pendistribusian barang serta sistem akuntansi yang baik agar bisa menyediakan barang dan tetap mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Ali (2019), volume penjualan sebagian besar dipengaruhi oleh distribusi, sehingga dapat dikatakan semakin luas saluran distribusi maka akan mempengaruhi volume penjualan.



Dengan semakin luasnya saluran distribusi maka konsumen akan semakin mudah untuk mendapatkan produk dan meningkatkan volume penjualan bagi perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi merupakan faktor penting pada perusahaan, terutama pada sektor penjualan perusahaan.

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016) adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi memiliki tujuan, yaitu meningkatkan kualitas informasi, meningkatkan pengendalian akuntansi dan cek internal, menekan beban clerikal untuk menyelenggarakan pencatatan, dan menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha. Dari beberapa tujuan tersebut dapat dikatakan sistem akuntansi disini sangat membantu perusahaan. Selain menghemat waktu dan biaya, sistem informasi ini pun juga memberikan dampak untuk kinerja bisnis selanjutnya dengan sebuah pengambilan keputusan yang tepat.

Selain sistem akuntansi dan distribusi yang baik, perusahaan juga harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk mencegah terjadinya *fraud* atau penyelewengan. Menurut Mulyadi (2016) ada beberapa fungsi yang harus dipisahkan, yaitu fungsi penyimpanan, operasi dan akuntansi. Dalam pelaksanaan di PT Boga Halal Nusantara, masih ada fungsi yang disatukan yaitu fungsi operasi dan akuntansi, ditandai dengan hanya satu *manager* yang membawahi kedua fungsi ini. Hal ini beresiko karena hal tersebut bisa membuka kesempatan untuk melakukan kecurangan, contohnya penggelapan dana.

Sesuai uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul **“Sistem Akuntansi pada Pendistribusian Ikan Kembung dalam Program Pangan Murah KJP pada PT Boga Halal Nusantara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan laporan akhir ini, yaitu :

1. Kebijakan apa saja yang diterapkan dalam sistem akuntansi pendistribusian yang dilakukan PT Boga Halal Nusantara?
2. Fungsi apa saja yang terkait dalam pendistribusian ikan kembung pada PT Boga Halal Nusantara?
3. Dokumen apa saja yang digunakan untuk melengkapi pendistribusian ikan kembung pada PT Boga Halal Nusantara?
4. Bagaimana prosedur beserta *flowchart* pendistribusian ikan kembung pada PT Boga Halal Nusantara?
5. Bagaimana pencatatan akuntansi dalam pendistribusian ikan kembung yang dilakukan di PT Boga Halal Nusantara?
6. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan di PT Boga Halal Nusantara?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini, yaitu :

1. Menguraikan kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam sistem akuntansi pendistribusian ikan kembung yang dilakukan di PT Boga Halal Nusantara.
2. Menguraikan fungsi-fungsi yang terkait dalam pendistribusian ikan kembung pada PT Boga Halal Nusantara.
3. Menguraikan dokumen-dokumen yang digunakan pada pendistribusian ikan kembung yang dilakukan oleh PT Boga Halal Nusantara.



4. Menguraikan prosedur beserta *flowchart* pendistribusian ikan kembung pada PT Boga Halal Nusantara.
5. Menguraikan pencatatan akuntansi yang digunakan dalam pendistribusian ikan kembung yang dilakukan oleh PT Boga Halal Nusantara.
6. Menguraikan sistem pengendalian internal yang diterapkan di PT Boga Halal Nusantara.

1.4 Manfaat

Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini :

1. Bagi penulis
Sebagai media bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang sistem akuntansi khususnya dalam sistem pendistribusian pada program Pangan Murah KJP serta dapat menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan ke dalam praktek sesungguhnya di lingkungan kerja.
2. Bagi Perusahaan
Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk PT Boga Halal Nusantara dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang, laporan ini juga diharapkan bisa membantu perusahaan untuk perencanaan mengenai sistem akuntansi dalam pendistribusian.
3. Bagi pembaca
Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi bagi pembaca lainnya, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembelajaran selanjutnya.

